

**DAMPAK ORIENTASI BERAGAMA TERHADAP PERILAKU
MARBOT PUTRI DI REAL MASJID 2.0 DEPOK SLEMAN
YOGYAKARTA**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar

Sarjana Agama

Oleh:

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
Roudhotul Jannah
NIM.211050200333
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
PRODI STUDI AGAMA AGAMA

FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

2025

SURAT PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512156 Fax. (0274) 512156 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-963/Un.02/DU/PP.00.9/06/2025

Tugas Akhir dengan judul : DAMPAK ORIENTASI BERAGAMA TERHADAP PERILAKU MARBOT PUTRI DI REAL MASJID 2.0 DEPOK SLEMAN YOGYAKARTA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ROUDHOTUL JANNAH
Nomor Induk Mahasiswa : 21105020033
Telah diujikan pada : Senin, 02 Juni 2025
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang/Penguji I

Dr. Dian Nur Anna, S.Ag., M.A.
SIGNED

Valid ID: 684f0d6d089d



Penguji II

Dr. Siti Khodijah Nurul Aula, M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 684f72aeeda3b



Penguji III

Dr. Ustadhi Hamsah, S.Ag., M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 68508f845528



Yogyakarta, 02 Juni 2025
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Prof. Dr. H. Robby Habiba Abror, S.Ag., M.Hum.
SIGNED

Valid ID: 685121c308e6

SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

NOTA DINAS

NOTA DINAS
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

Dosen pembimbing Dr. Dian Nur Anna, S.Ag., M.A.

Jurusan Studi Agama – Agama Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS

Hal : Persetujuan Skripsi Sdr Roudhotul Jannah

Lamp : -

Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara :

Nama : Roudhotul Jannah

NIM : 21105020033

Program Studi : Studi Agama - Agama

Judul Skripsi : DAMPAK ORIENTASI TERHADAP PERILAKU BERAGAMA MARBOT PUTRI DI REAL MASJID 2.0 DEPOK SLEMAN YOGYAKARTA

Sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu (S.Ag) di Prodi Studi Agama – Agama, Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 23 Mei 2025

Dr. Dian Nur Anna, S.Ag., M.A.

NIP.19760316 200701 2 023

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERNYATAAN KEASLIAN DAN BEBAS DARI PLAGIARISMEPERNYATAAN KEASLIAN
DAN BEBAS DARI PLAGIARISME

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Roudhotul Jannah
NIM : 21105020033
Fakultas : Ushuluddin dan pemikiran Islam
Program Studi : Studi Agama-Agama

Menyatakan bahwa naskah **skripsi** ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Naskah **skripsi** ini bebas dari plagiarisme. Jika dikemudian hari ditemukan terbukti bahwa naskah **skripsi** ini bukan karya saya sendiri atau terdapat plagiarisme di dalamnya, maka saya siap ditindak sesuai yang berlaku.

Yogyakarta, 21 Mei 2025

Penulis,



Roudhotul Jannah

NIM: 21105020033

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Roudhotul Jannah
NIM : 21105020033
Program Studi : Studi Agama-Agama
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa saya tidak akan menuntut program studi agama-agama Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta atas pemakaian jilbab dalam ijazah strata satu saya, apabila suatu saat nanti terdapat instansi yang menolak ijazah tersebut karena penggunaan jilbab.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh dan dengan penuh kesadaran dan tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Yogyakarta, 21 Mei 2025

Penulis



Roudhotul Jannah

NIM: 21105020033

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

“Allah tidak mengatakan hidup ini mudah. Tapi Allah berjanji, bahwa
sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan”

(QS. Al-Insyirah: 5-6)



PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

- Untuk Kedua Orang Tua saya Bapak Bisri dan Ibu Munawaroh yang tak pernah lelah mendoakan, mendukung, berkorban demi pendidikan saya, dan memberikan cinta juga kasih sayang kepada saya tanpa syarat.
- Untuk kakak-kakak saya yang selalu memberikan dukungan, nasihat, teguran, dan selalu memberikan tawa untuk menguatkan saya.
- Untuk dosen pembimbing Dr. Dian Nur Anna yang telah sabar membimbing dan membantu saya menyelesaikan skripsi ini.
- Untuk Almater tercinta UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta khususnya Prodi Studi Agama-Agama Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam.
- Untuk teman-teman seperjuangan terimakasih untuk tawa, dukungan, dan bahkan keluh kesah yang kita bagi bersama selama awal hingga akhir perkuliahan ini.
- Serta saya ucapkan terimakasih untuk diri saya sendiri yang sudah bertahan melewati semua keraguan, kelelahan, dan malam-malam yang panjang mengerjakan skripsi ini.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi orientasi keagamaan marbot putri dan menganalisis dampak orientasi terhadap perilaku beragama marbot tersebut di Real Masjid 2.0, Depok, Sleman, Yogyakarta. Fokus utama penelitian ini adalah memahami bagaimana marbot putri memaknai peran keagamaannya serta sejauh mana orientasi tersebut mempengaruhi perilaku kehidupan pribadi dan sosial mereka. Jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan metode pengumpulan data melalui wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Informan penelitian terdiri dari marbot putri dan pengurus masjid yang terlibat langsung dalam kegiatan keagamaan di Real Masjid 2.0 menggunakan teori orientasi keagamaan Gordon Allport, tentang teori orientasi intrinsik dan ekstrinsik. Orientasi intrinsik, merupakan bentuk keberagamaan yang tumbuh dari dalam diri individu secara sadar dan tulus. Marbot putri yang memiliki orientasi ini menjadikan agama sebagai nilai utama dalam hidupnya. Agama tidak hanya menjadi simbol atau kewajiban sosial, melainkan menjadi motivasi utama dalam bertindak. Sebaliknya, marbot dengan orientasi ekstrinsik menjadikan agama sebagai alat untuk mencapai tujuan tertentu, seperti status sosial. Mereka tetap terlibat dalam kegiatan keagamaan, namun cenderung mencari keuntungan sosial atau materi di balik keterlibatannya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, *pertama* mengenai orientasi beragama marbot putri di Real Masjid 2.0, ditemukan bahwa sebagian besar dari mereka memiliki orientasi yang bersifat intrinsik. Mereka menjalankan tugas sebagai marbot bukan semata-mata karena kewajiban atau pekerjaan, melainkan sebagai bentuk ibadah dan pengabdian kepada Allah. Hal ini tercermin dalam kesungguhan mereka menjaga kebersihan masjid, keterlibatan aktif dalam kegiatan keagamaan, serta komitmen tinggi meskipun tidak mendapatkan imbalan materi yang besar. *Kedua*, mengenai dampak orientasi terhadap perilaku keagamaan marbot putri, hasil menunjukkan bahwa orientasi intrinsik mendorong konsistensi, ketulusan, dan keikhlasan dalam menjalankan peran keagamaan. Sebaliknya, responden dengan orientasi ekstrinsik lebih dipengaruhi oleh harapan masyarakat, penghargaan materi, atau tekanan sosial, yang dapat menyebabkan fluktuasi dalam motivasi dan komitmen keagamaan mereka.

Kata Kunci: Marbot Putri, Orientasi Keagamaan, Real Masjid 2.0

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, dan kasih sayangnya, sehinggapenulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Dampak Orientasi Beragama Terhadap Perilaku Marbot Putri di Real Masjid 2.0 Depok Sleman Yogyakarta”. Penulis sadar bahwa dalam menyelesaikan penyusunan tugas akhir ini ada banyak pihak yang telah membantu dengan sabar dan ikhlas memberikan masukan dan saran serta bimbingan, sehingga penyusunan skripsi ini apat diselesaikan. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Noorhaidi Hasan, M. A., M.Phil., Ph.D. selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Prof. Dr. H. Robby Habiba Abror. S.Ag., M.Hum. selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam.
3. Bapak Roni Ismail, S.Th.I., M.S.I. selaku Ketua Prodi Studi Agama-Agama UIN Sunan Kalijaga dan juga selaku Dosen Pembimbing Akademik, yang telah memberi arahan dari pengajuan judul hingga membuat proposal dengan baik. Sehat selalu bapak, terima kasih banyak sudah membimbing saya dengan baik dan penuh keikhlasan.
4. Bapak Khairullah Zikri, S.Ag., MA Strel. Selaku Sekretaris Prodi Studi Agama-Agama Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam.
5. Ibu Dr. Dian Nur Anna, S. Ag., M.A. selaku dosen pembimbing skripsi saya, yang dengan sabar dan ikhlas membimbing dan mengarahkan saya dalam proses pembuatan skripsi ini.

6. Bapak Dr. Ahmad Salehudin, S.Th.I., M.A. selaku dosen penasehat akademik saya, yang tak henti-hentinya memberikan bimbingan dan memberikan nasehat-nasehat dalam perjalanan akademik saya.
7. Para Dosen Prodi Studi Agama-Agama yang telah memberikan ilmu ataupun membagikan ilmunya kepada saya yang awalnya saya belum tahu sama sekali hingga saya menjadi tahu sedikit demi sedikit. Terimakasih telah membimbing selama proses pembelajaran dan mengembangkan kemampuan mahasiswanya.
8. Terimakasih kepada para marbot putri di Real Masjid 2.0 Yogyakarta selaku narasumber yang telah meluangkan waktunya untuk bertemu dan berdiskusi dengan saya sehingga dapat membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga senantiasa sehat dan bahagia selalu
9. Ucapan terima kasih yang paling tulus saya haturkan kepada kedua orang tua saya tercinta, Bapak Bisri dan Ibu Munawaroh, yang telah menjadi sumber kekuatan, doa, dan semangat dalam setiap langkah perjalanan hidup saya. Terima kasih atas cinta kasih, kesabaran, dan pengorbanan yang tak ternilai yang telah Bapak dan Ibu berikan sejak saya kecil hingga saat ini. Setiap doa dan restu yang kalian panjatkan menjadi penopang utama dalam perjuangan saya menyelesaikan studi ini. Semoga Allah SWT membalas segala kebaikan Bapak dan Ibu dengan pahala yang berlipat ganda dan kesehatan yang berlimpah.
10. Kepada kakak-kakakku tersayang, terima kasih atas segala dukungan, candaan, dan semangat yang kalian berikan. Dalam setiap proses jatuh bangun saya, kalian selalu hadir dengan cara kalian sendiri yang begitu berarti. Terima kasih telah menjadi keluarga yang

tidak hanya menguatkan, tetapi juga menghibur di tengah tekanan dan lelahnya menyusun skripsi ini.

11. Untuk Zahidah teman baikku, terima kasih banyak sudah setia menemani proses penelitian ini dari awal sampai akhir. Dukunganmu, waktumu, dan kesediaanmu berbagi tawa maupun lelah sangat berarti bagiku. Tanpamu, mungkin proses ini akan terasa jauh lebih berat. Terima kasih sudah jadi bagian penting dalam perjalanan ini.
12. Untuk Mbak Nunik teman satu kamar kost yang luar biasa, terima kasih sudah sabar mendengarkan semua keluh kesah, drama, dan cerita-cerita skripsi yang nggak ada habisnya. Terima kasih atas telinga yang selalu siap mendengar dan hati yang selalu menguatkan.
13. Untuk teman-teman tersayangku yaitu Yunia Nur, Reza Dwi, Shivaun Nabila, yang telah sabar mendengarkan keluhan, memberikan dukungan, berbagi cerita dan canda tawa, terima kasih telah menemani saya hingga akhir perkuliahan ini.
14. Terima kasih yang sebesar-besarnya saya sampaikan kepada teman saya Raya Monika, yang telah banyak membantu dan mengingatkan saya tentang tugas-tugas selama masa perkuliahan. Tanpa bantuan dan perhatianmu, perjalanan ini pasti akan jauh lebih sulit. Semoga kebaikanmu selalu dibalas dengan yang terbaik.
15. Kepada teman-teman Studi Agama-Agama Angkatan 2021 yang telah menemani saya selama masa-masa perkuliahan hingga saat ini.
16. Tak lupa terima kasih saya sampaikan kepada semua pihak yang telah membantu, baik dalam bentuk dukungan material maupun moril, yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu. Setiap bantuan dan kebaikan yang diberikan sangat berarti dalam proses penyusunan skripsi ini.

Sekali lagi terima kasih yang sebesar-besarnya saya sampaikan kepada semua pihak yang telah hadir dan berperan dalam proses ini, baik yang disebutkan maupun yang tidak sempat disebutkan satu per satu. saya menyadari bahwa skripsi ini tidak akan pernah selesai tanpa bantuan, doa, dan dukungan dari banyak pihak yang luar biasa. Semoga segala kebaikan yang telah diberikan dibalas dengan limpahan berkah dan kemudahan oleh Allah SWT. Semoga karya sederhana ini bisa memberi manfaat, walau sekecil apapun.

Yogyakarta, 22 Mei 2025

Penulis,

Roudhotul Jannah

NIM. 21105020033



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

SURAT PENGESAHAN	ii
NOTA DINAS.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN DAN BEBAS DARI PLAGIARISME	iv
SURAT PERNYATAAN BERJILBAB	v
MOTTO.....	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
ABSTRAK.....	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xiii
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan masalah.....	4
C. Tujuan penelitian	4
D. Manfaat Penelitian.....	4
E. Tinjauan pustaka.....	5
F. Kerangka Teori	9
G. Metodologi penelitian.....	11
1. Jenis Penelitian	12
2. Sumber Data	12
3. Metode Pengumpulan Data	13
4. Teknik Analisis Data.....	15
5. Uji Keabsahan Data.....	18
H. Sistematika Penulisan.....	19

BAB II.....	20
GAMBARAN UMUM REAL MAJID 2.0.....	20
A. Peran Marbot Putri Real Masjid 2.0.....	21
B. Profil Jamaah di Real Masjid 2.0	22
1. Diskusi Tematik.....	23
2. Ritual Keagamaan	23
3. Kegiatan Sosial.....	24
4. Ekspresi Keislaman	24
C. Karakteristik Keberagaman Jamaah	24
1. Inklusif dan Moderat	25
2. Aktif di Media Digital	25
D. Faktor yang Memotivasi Perempuan Menjadi Marbot di Real Masjid 2.0	26
1. Faktor Ekonomi	27
2. Motivasi Spiritual	27
3. Faktor Motivasi Sosial.....	28
BAB III	29
ORIENTASI BERAGAMA MARBOT PUTRI DI REAL MASJID 2.0	29
A. Orientasi Intrinsik Keagamaan Marbot Putri di Real Masjid 2.0 29	
1. Keyakinan yang mendalam	30
2. Komitmen terhadap Nilai-nilai Agama.....	35
3. Pengalaman Spiritual.....	39
4. Tujuan Hidup.....	43
5. Aktif dalam Kegiatan Keagamaan.....	48
B. Orientasi Keagamaan Ekstrinsik Marbot Putri di Real Masjid 2.0	53
1. Motivasi Material	55
2. Pengaruh Lingkungan Sosial.....	60

3. Kebutuhan Pribadi	65
BAB IV	71
DAMPAK ORIENTASI TERHADAP PERILAKU BERAGAMA MARBOT PUTRI DI REAL MASJID 2.0	71
A. Dampak Orientasi Keagamaan Intrinsik Marbot Putri	71
1. Spiritualitas yang Mendalam	71
2. Perilaku Sosial Positif.....	75
3. Kesehatan Mental dan Emosional	80
B. Dampak Orientasi Keagamaan Ektrinsik Marbot Putri	84
1. Dampak Positif Orientasi Ekstrinsik	85
2. Dampak Negatif Orientasi Ekstrinsik.....	91
C. Penggunaan Agama Sebagai Alat Kepentingan Pribadi	94
1. Agama Sebagai Pelindung.....	94
2. Agama Sebagai Pelarian Status Sosial	100
3. Partisipasi dalam Kelompok keagamaan.....	103
4. Mekanisme Pertahanan Ego	105
BAB V	114
PENUTUP	114
A. Kesimpulan.....	114
B. Saran	115
DAFTAR PUSTAKA	116
LAMPIRAN-LAMPIRAN	121

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Masjid sebagai pusat kegiatan keagamaan memiliki peran penting dalam kehidupan masyarakat Muslim. Selain sebagai tempat ibadah, masjid juga menjadi wadah untuk kegiatan sosial, pendidikan, dan budaya. Masjid memiliki peran strategis dalam membentuk karakter dan motivasi beragama masyarakat, termasuk para pengurusnya seperti marbot (penjaga masjid). Dalam menjalankan fungsi-fungsi tersebut, peran marbot sangatlah krusial. Marbot adalah individu yang bertanggung jawab dalam menjaga kebersihan, ketertiban, dan kenyamanan masjid.

Masjid bukan hanya tempat untuk melaksanakan ritual ibadah, tetapi juga pusat kegiatan umat Islam.¹ Masjid dapat menjadi sarana perubahan dan kemajuan masyarakat, terutama dalam bidang pendidikan.² Real Masjid 2.0 Yogyakarta, sebagai salah satu masjid yang dikelola oleh anak muda, memiliki visi menjadikan masjid sebagai pusat aktivitas umat Muslim dan tempat kembali untuk mengatasi masalah, salah satu program yang dijalankan oleh Real Masjid 2.0 adalah Real Marbot Academy.

Seiring perkembangan zaman, peran marbot tidak lagi didominasi oleh laki-laki. Saat ini, semakin banyak perempuan yang terlibat aktif sebagai marbot di berbagai masjid, termasuk di Real Masjid

¹Muhammad Thoriq Al Fatih, "Pengaruh Religiositas dalam Perspektif Islam terhadap Quarter-Life Crisis Dimediasi oleh Altruisme pada Marbot Real Masjid". *Skripsi* (UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2024) hlm. 45

²Vina Vardhina Zakiyah & Dartim, "Fungsi Masjid sebagai Pusat Pendidikan Masyarakat Islam di Tengah Fenomena Tren Hijrah: Studi Kasus di Real Masjid 2.0 Yogyakarta". (Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2023)

2.0 Yogyakarta. Fenomena ini menarik perhatian karena peran marbot seringkali dianggap sebagai pekerjaan yang maskulin dan identik dengan laki-laki. Keberadaan marbot perempuan di Real Masjid 2.0 Yogyakarta menunjukkan adanya perubahan paradigma dan peran perempuan dalam kegiatan keagamaan.

Dalam perkembangannya, peran perempuan dalam pengelolaan masjid mulai tampak signifikan, salah satunya melalui keterlibatan marbot putri. Real Masjid 2.0, sebagai salah satu masjid dengan pendekatan kekinian dan inklusif, membuka ruang partisipasi yang lebih luas bagi perempuan, termasuk dalam tugas-tugas marbot. Kehadiran marbot putri di lingkungan masjid ini menarik untuk dikaji lebih jauh, khususnya dalam hal orientasi keberagamaannya. Orientasi beragama tidak hanya berkaitan dengan aspek ritual, tetapi juga mencakup sikap, pemahaman, dan motivasi spiritual yang membentuk cara seseorang menjalani kehidupan beragama. Dalam konteks marbot putri Real Masjid 2.0, keberagaman latar belakang pendidikan, pengalaman, dan interaksi sosial mereka dapat memengaruhi cara mereka memaknai dan menjalankan nilai-nilai Islam.

Marbot masjid memiliki peran penting dalam memakmurkan masjid dan menyebarkan pendidikan agama Islam³. Marbot bertanggung jawab untuk merawat dan membersihkan masjid, serta membantu kelancaran ibadah. Peran ini tidak hanya bersifat administratif, tetapi juga memiliki dimensi spiritual karena marbot menjadi bagian pelayanan kepada jamaah dan pengelola tempat ibadah. Oleh karena itu, motivasi dan orientasi beragama marbot sangat menentukan kualitas dan

³ Aulia Reza Bhaskara, "Peran Marbot Masjid Al-Mubtadiin dalam Syiar Pendidikan Agama Islam di Perumahan Pepabri Tanjung Tirto Pekalongan", *Skripsi*, (UIN KH Abdurrahman Wahid Pekalongan, 2024) hlm. 45

konsistensi perilaku keagamaan yang mereka tunjukkan dalam menjalankan tugasnya.

Motivasi beragama adalah dorongan internal yang mempengaruhi perilaku seseorang dalam menjalankan ajaran agama.⁴ Kebutuhan spiritual merupakan dimensi penting dalam kehidupan manusia yang mencakup pencarian makna, tujuan hidup, serta hubungan dengan Tuhan dan sesama. Menurut Sarbini, kebutuhan spiritual meliputi usaha untuk menemukan arti dan tujuan hidup, harapan, serta keyakinan terhadap Tuhan.⁵ Kebutuhan ini menjadi esensial dalam konteks keagamaan, dimana individu merasa perlu untuk menjalankan ibadah dan mendapatkan ketenangan batin. Kebutuhan spiritual adalah bagian dari kebutuhan dasar manusia yang harus dipenuhi untuk mencapai kesejahteraan.⁶ Kebutuhan spiritual tidak hanya berfungsi sebagai penguat iman, tetapi juga berperan dalam kesehatan mental dan emosional individu.

Penelitian mengenai orientasi beragama marbot masjid telah banyak dilakukan, namun penelitian yang khusus membahas orientasi beragama marbot putri masih terbatas. Padahal, marbot putri memiliki karakteristik dan pengalaman yang berbeda dengan marbot laki-laki, sehingga motivasi beragama mereka juga mungkin berbeda. Selain itu, Real Masjid 2.0 Yogyakarta memiliki keunikan tersendiri sebagai masjid yang dikelola oleh anak muda dengan berbagai program kreatif, sehingga motivasi beragama marbot putrinya juga menarik untuk diteliti.

⁴ <https://warta.jogjakota.go.id/detail/index/26930/marbot-masjid-sebuah-pengabdian-dan-jalan-meraih-cita-cita-seri-1-2023-04-14> diakses pada 17 Desember 2024

⁵ Dwi Sarbini, Siti Zulaikah, & Farda Isnaeni, "Gizi Geriatri" (ed. ke-1, Vol. 2, Muhammadiyah University Press, 2020).

⁶ Ihsan Aryanto, "Pelaksanaan Bimbingan Perawatan Rohani Islam (Warois) Untuk Memenuhi Kebutuhan Spiritual Pasien" *Irsyad: Jurnal Bimbingan, Penyuluhan, Konseling, dan Psikoterapi Islam* 5, no. 3 (2017): 241-260.

Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui lebih lanjut mengenai orientasi beragama marbot putri di Real Masjid Yogyakarta. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan program pelatihan marbot masjid, khususnya marbot putri, serta bagi studi motivasi beragama secara umum.

B. Rumusan masalah

1. Bagaimana orientasi beragama marbot putri di Real Masjid 2.0?
2. Bagaimana dampak orientasi terhadap perilaku beragama marbot putri di Real Masjid 2.0?

C. Tujuan penelitian

Tujuan penelitian dari judul “Dampak Orientasi Beragama Terhadap Perilaku Marbot Putri di Real Masjid 2.0 Depok Sleman Yogyakarta” dapat mencakup beberapa hal berikut:

1. Mengidentifikasi orientasi beragama marbot putri di Real Masjid 2.0.
2. Menganalisis dampak orientasi terhadap perilaku beragama marbot putri di Real Masjid 2.0.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat praktis

Hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak. Bagi pengelola masjid, hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan untuk lebih memberdayakan peran marbot putri dalam pengelolaan masjid, terutama dalam kegiatan yang melibatkan jamaah perempuan. Bagi masyarakat, penelitian ini dapat meningkatkan kesadaran akan pentingnya kontribusi perempuan

dalam kegiatan keagamaan, sehingga mendorong terciptanya lingkungan yang lebih inklusif di masjid. Selain itu, bagi marbot putri sendiri, temuan penelitian ini dapat menjadi refleksi dan motivasi untuk terus mengembangkan peran mereka dalam mendukung kegiatan keagamaan

2. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang studi agama dan psikologi agama. Dengan mengkaji motivasi beragama marbot putri di Real Masjid 2.0 Yogyakarta, penelitian ini dapat memperkaya literatur tentang peran perempuan dalam kegiatan keagamaan di Indonesia, yang selama ini masih terbatas. Selain itu, temuan penelitian ini dapat menjadi referensi bagi studi-studi selanjutnya yang membahas tentang dinamika spiritualitas perempuan, motivasi beragama, serta peran gender dalam konteks keagamaan di masyarakat Muslim.

E. Tinjauan pustaka

Pertama, skripsi yang ditulis oleh Ramadanu dengan judul “Manajemen Strategi Real Masjid 2.0 Dalam Rangka Mewujudkan Masyarakat Madani Di Yogyakarta” Hasil penelitian menunjukkan bahwa Real Masjid 2.0 fokus pada program pengembangan di bidang ekonomi, pendidikan, dan sosial, dengan fasilitas yang mendukung interaksi masyarakat. Skripsi ini juga menyoroti pentingnya peran masjid dalam mengoptimalkan fungsi sosial dan spiritual di tengah tantangan globalisasi.⁷

⁷ Ramadanu, "Manajemen Strategi Real Masjid 2.0 Dalam Rangka Mewujudkan Masyarakat Madani Di Yogyakarta", *Skripsi*, (Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2023).

Perbedaan penelitian ini dengan peneliti sebelumnya adalah penelitian oleh Ramadanu memfokuskan pada bagaimana strategi manajemen masjid dapat memberikan kontribusi pada masyarakat madani, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh penulis fokus pada motivasi beragama marbot putri, menggali faktor-faktor yang mendorong mereka untuk aktif dalam kegiatan masjid

Kedua, artikel jurnal yang berjudul “Institusi Pendidikan Berbasis Real Masjid 2.0 Di Yogyakarta” yang ditulis oleh Dwi Ratnasari dan Mila Roza. Penelitian ini berfokus tentang profil Real Masjid 2.0 sebagai institusi pendidikan Islam yang berbasis di Yogyakarta. Artikel ini menjelaskan visi dan misi Real Masjid 2.0, termasuk tujuan untuk mencetak generasi pemimpin peradaban Islam dan meningkatkan dakwah syariat melalui program-program yang dipercayai umat. Artikel ini juga membahas tentang berbagai program yang digunakan oleh Real Masjid 2.0, seperti sedekah subuh, kajian kitab, kajian khusus bagi muda-mudi (freeday date dan starday nite), dan kajian khusus anak-anak (kisah anak sholeh).⁸

Perbedaan penelitian dengan yang dilakukan oleh penulis adalah penelitian ini fokus pada profil umum Real Masjid 2.0 sebagai institusi pendidikan Islam dan Ruang lingkup artikel ini luas, mencakup visi, misi, dan berbagai program yang disajikan oleh Real Masjid 2.0. sedangkan penelitian penulis fokus pada motivasi beragama marbot putri yang bekerja di Real Masjid 2.0, termasuk faktor-faktor yang memengaruhi motivasi mereka dan bagaimana motivasi tersebut diimplementasikan dalam aktivitas sehari-hari.

⁸ Dwi Ratnasari and Mila Roza, "Institusi Pendidikan Berbasis Real Masjid 2.0 Di Yogyakarta", (UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2023).

Ketiga, artikel jurnal yang ditulis oleh Gilang Abdu Baasithurahim dan Irham Zaki yang berjudul “Kesejahteraan Marbot Masjid di kota Surabaya di Tinjau dari Perspektif Muqashid Syariah”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kesejahteraan marbot masjid di Surabaya belum sepenuhnya terpenuhi jika diukur dari perspektif maqashid syariah. Meskipun demikian, marbot masjid tidak hanya mengukur kesejahteraan dari kepemilikan materi semata, tetapi juga dari ketenangan jiwa yang didapatkan karena kedekatan mereka dengan masjid. Secara keseluruhan, aspek-aspek kesejahteraan yang ditinjau dari perspektif maqashid syariah bagi marbot masjid di kota Surabaya berada pada tahap pemenuhan dharuriyyat (kebutuhan dasar), dengan beberapa poin sudah berada pada tahap hajjiyyat (kebutuhan sekunder). Penelitian ini menyoroti bahwa meskipun kesejahteraan material penting, kesejahteraan spiritual dan emosional juga memiliki peran yang signifikan dalam meningkatkan motivasi dan kualitas hidup marbot masjid.⁹

Perbedaan penelitian Gilang dengan penelitian yang ditulis oleh peneliti adalah penelitian Gilang dilakukan di kota Surabaya dengan mengambil sampel dari beberapa masjid di daerah tersebut. Ini menunjukkan konteks yang berbeda dalam pengelolaan dan kondisi marbot. Pesamaan dari Kedua penelitian menyoroti isu kesejahteraan marbot, baik dari segi materi maupun non-materi. Keduanya juga menekankan pentingnya ketenangan jiwa dan kedekatan dengan masjid sebagai bagian dari kesejahteraan.

⁹ Gilang Abdu Baasithurahim & Irham Zaki, "Kesejahteraan Marbot Masjid di Kota Surabaya Ditinjau dari Perspektif Maqashid Syariah" *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan* 7, no. 6 (2020): 1025-1035.

Keempat, skripsi dengan judul “Pengaruh Religiusitas dalam Perspektif Islam terhadap Quarter-Life Crisis Dimediasi oleh Altruisme pada Marbot Real Masjid” karya Muhammad Thoriq Al Fatih. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa religiusitas dapat membantu mengurangi quarter-life crisis melalui peningkatan altruisme di kalangan marbot Real Masjid. Penelitian ini memberikan wawasan tentang pentingnya aspek spiritual dan sosial dalam menghadapi tantangan emosional selama masa transisi ke dewasa.¹⁰

Perbedaan penelitian oleh Muhammad Thoriq Al Fatih fokus pada pengaruh religiusitas terhadap quarter-life crisis yang dimediasi oleh altruisme. Ini mengkaji bagaimana nilai-nilai agama dapat membantu individu menghadapi tantangan emosional pada masa transisi kehidupan. Penelitian peneliti fokus pada motivasi beragama marbot putri, yang lebih menekankan pada alasan dan dorongan spiritual serta sosial yang mendorong mereka untuk terlibat dalam kegiatan keagamaan. Baik penelitian ini maupun penelitian penulis berkaitan dengan aspek religiusitas dan bagaimana hal tersebut mempengaruhi individu dalam konteks keagamaan.

Kelima, artikel jurnal yang berjudul “Orientasi, Sikap, dan Perilaku Keagamaan (Studi Kasus Mahasiswa Salah Satu Perguruan Tinggi Negeri di DIY) yang ditulis oleh Sekar Ayu Aryani. Secara mendalam mengkaji hubungan dinamis antara tiga aspek fundamental dalam keberagamaan, yaitu orientasi, sikap, dan perilaku keagamaan di kalangan mahasiswa. Penelitian ini berfokus pada bagaimana motivasi intrinsik (keyakinan mendalam) dan ekstrinsik (faktor sosial eksternal)

¹⁰ Muhammad Thoriq Al Fatih. “Pengaruh Religiusitas dalam Perspektif Islam terhadap Quarter-Life Crisis Dimediasi oleh Altruisme pada Marbot Real Masjid”. *Skripsi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*, 2024

dalam beragama memengaruhi pembentukan sikap mahasiswa terhadap nilai-nilai agama, serta sejauh mana sikap tersebut termanifestasi dalam praktik keagamaan sehari-hari. Dengan mengambil studi kasus di salah satu perguruan tinggi negeri di Daerah Istimewa Yogyakarta, penelitian ini mengungkap kompleksitas relasi antara kesadaran beragama, penerimaan terhadap ajaran agama, dan konsistensi dalam menjalankan ibadah di tengah lingkungan akademik yang plural dan dinamis.¹¹

Perbedaan utama antara kedua penelitian ini terletak pada subjek, lokasi, dan fokus kajian. Penelitian saya secara khusus mengkaji marbot putri di Real Masjid 2.0, sehingga fokusnya adalah pada perilaku keagamaan dalam konteks tugas menjaga masjid, termasuk bagaimana orientasi religius mereka memengaruhi interaksi dengan jamaah, pelaksanaan ibadah, serta tanggung jawab sebagai penjaga tempat suci. Sementara itu, penelitian Sekar Ayu Aryani berfokus pada mahasiswa di sebuah PTN di DIY, dengan mengeksplorasi hubungan antara orientasi, sikap, dan perilaku keagamaan dalam lingkungan kampus yang lebih luas. Perbedaan lain terlihat pada variabel yang diteliti. Penelitian saya melihat dampak orientasi terhadap perilaku, sedangkan penelitian Sekar Ayu Aryani menganalisis keterkaitan tiga aspek sekaligus (orientasi, sikap, dan perilaku).

F. Kerangka Teori

Orientasi beragama merupakan dorongan internal yang mengarahkan individu untuk berperilaku sesuai dengan keyakinan dan ajaran agama yang dianutnya. Motivasi ini dapat bersumber dari berbagai faktor, baik internal maupun eksternal, dan dapat memengaruhi

¹¹ Sekar Ayu Aryani, "Orientasi, Sikap dan Perilaku Keagamaan (Studi Kasus Mahasiswa Salah Satu Perguruan Tinggi Negeri di DIY)," *Religi: Jurnal Studi Agama-Agama*, Vol. 11, No.1, 2015, hlm. 77-78.

berbagai aspek kehidupan individu, termasuk perilaku, sikap, dan nilai-nilai yang dianutnya. motivasi beragama adalah "proses di mana individu mencari, mengalami, dan mengekspresikan hubungan dengan yang sakral, atau dengan apa yang mereka anggap sebagai yang sakral."¹²

Gordon Allport, seorang tokoh psikologi kepribadian, mengemukakan teori orientasi yang menekankan pada keunikan individu dan peran kesadaran dalam mengarahkan perilaku. Menurut Allport, motivasi manusia tidak hanya didorong oleh kebutuhan dasar atau naluri, tetapi juga oleh nilai-nilai, tujuan, dan aspirasi pribadi. Dalam konteks orientasi beragama, teori Allport relevan dalam menjelaskan bagaimana individu mengembangkan dan mengekspresikan keyakinan agamanya.

Teori ini menggunakan teori Orientasi keagamaan yang dikembangkan oleh Gordon Allport. Gordon W. Allport, membedakan antara orientasi intrinsik dan ekstrinsik dalam beragama. Orientasi didefinisikan keagamaan merujuk pada pendekatan keimanan seseorang yaitu apa arti iman tersebut dalam kehidupannya. Orientasi keagamaan oleh Allport dibagi menjadi 2 tipe yaitu, tipe orientasi intrinsik dan tipe orientasi ekstrinsik.¹³ Orientasi intrinsik merujuk pada komitmen yang tulus dan mendalam terhadap nilai-nilai agama, sementara motivasi ekstrinsik lebih terkait dengan manfaat sosial atau personal yang diperoleh dari partisipasi dalam kegiatan keagamaan.

1. Orientasi intrinsik dalam beragama merujuk pada komitmen yang tulus dan mendalam terhadap nilai-nilai agama. Individu dengan motivasi intrinsik menjalankan ibadah dan aktivitas keagamaan

¹² Bernard Spilka, Ralph W. Hood, Bruce Hunsberger, & Richard L. Gorsuch, *The Psychology of Religion: An Empirical Approach* (New York: Guilford Press, 2003)

¹³ Gordon W. Allport, *The Religious Context Of Prejudice*. Journal for The Scientific Study for Religion, 1996.

- karena keyakinan pribadi yang kuat, bukan karena tekanan sosial atau keinginan untuk mendapatkan imbalan.
2. Orientasi ekstrinsik dalam beragama adalah ketika seseorang terlibat dalam aktivitas keagamaan untuk mendapatkan manfaat sosial, pengakuan, atau keuntungan pribadi. Orientasi ekstrinsik juga diindikasikan oleh perilaku yang menggunakan agama sebagai pelindung (protection), pelarian status sosial, partisipasi dalam kelompok keagamaan, dan mekanisme pertahanan ego. Hal ini menunjukkan bahwa orientasi beragama ekstrinsik personal (perlindungan, pelarian, mekanisme pertahanan ego) dan ekstrinsik sosial (partisipasi dalam kelompok keagamaan dan status sosial).¹⁴

Teori ini membantu memahami variasi dalam praktik keagamaan individu. Misalnya, seseorang dengan motivasi intrinsik cenderung lebih konsisten dalam menjalankan ibadah, sementara seseorang dengan motivasi ekstrinsik mungkin lebih terpengaruh oleh faktor sosial atau lingkungan. Teori ini juga berguna untuk menganalisis bagaimana motivasi beragama memengaruhi perilaku, sikap, dan kepuasan spiritual seseorang. Dengan demikian, teori Allport memberikan kerangka konseptual yang berguna untuk mengeksplorasi motivasi individu dalam beragama, termasuk dalam konteks peran sosial seperti marbot putri di masjid.

G. Metodologi penelitian

Sebuah penelitian ilmiah tentunya memiliki standar yang harus dipenuhi oleh peneliti. Salah satu hal yang mendasar dari perihal ini adalah pembahasan mengenai metode apa yang digunakan.

¹⁴ Gordon W. Allport, *The Religious Context Of Prejudice* 1996

1. Jenis Penelitian

Pada penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian khusus objek yang tidak dapat diteliti secara kuantifikasi atau statistik.¹⁵ alasan memakai jenis penelitian ini adalah untuk memperoleh tanggapan dan memenuhi tujuan mengembangkan penelitian, sehingga peneliti Metode kualitatif merupakan suatu penelitian yang memiliki tujuan untuk memahami fenomena apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya dilihat dari sudut pandang perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain, secara holistik.

2. Sumber Data

a. Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung¹⁶ oleh peneliti dari lapangan yakni melalui kegiatan interviu dan observasi guna menggali informasi secara mendalam terkait orientasi beragama marbot putri. Peneliti memperoleh data langsung dari lapangan melalui dua metode utama, yaitu wawancara mendalam (interview) dan observasi, guna menggali informasi secara komprehensif terkait orientasi beragama marbot putri di area masjid. Wawancara dilakukan terhadap enam marbot putri untuk memahami persepsi, motivasi, dan praktik keagamaan mereka, sekaligus mengeksplorasi dinamika peran mereka dalam lingkungan masjid. Sementara itu, observasi dilaksanakan di tempat tinggal marbot putri dan kawasan masjid

¹⁵ M. Djunaidi Ghony & Fauzan Almansur, *Metode Penelitian kualitatif*, Jakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hlm.13

¹⁶ Ulber Silalahi, *Metodologi Penelitian Sosial*. (Bandung: Pt Refika Aditama. 2010), hlm. 289

untuk mengamati aktivitas keseharian, interaksi sosial, serta simbol-simbol religius yang memengaruhi orientasi keberagamaan mereka. Kombinasi kedua metode ini memungkinkan peneliti mendapatkan data yang mendalam, tidak hanya dari narasi lisan tetapi juga melalui konteks riil di mana praktik keagamaan tersebut berlangsung.

b. Sekunder

Data sekunder adalah data yang sudah diolah terlebih dahulu dan baru didapatkan oleh peneliti dari sumber yang lain sebagai tambahan informasi yang sesuai dengan yang diteliti¹⁷ mengenai motivasi beragama marbot putri melalui: artikel, Jurnal, dan skripsi.

3. Metode Pengumpulan Data

a. Wawancara

Dalam penelitian, wawancara dilakukan untuk mendapatkan informasi yang tidak dapat diperoleh melalui observasi.¹⁸ Dengan metode ini penulis mempersiapkan daftar pertanyaan dan kemudian digunakan sebagai panduan agar proses wawancara dapat dilakukan secara lebih terarah. Wawancara ini dilakukan melalui beberapa sesi dalam waktu yang berbeda. Dengan kata lain, wawancara merupakan suatu teknik mengumpulkan data dengan jalam komunikasi dengan sumber data. Dalam wawancara ini peneliti melakukan wawancara dengan pengelola marbot putri dan juga beberapa

¹⁷ Ulber Silalahi, Metodologi Penelitian Sosial, hlm. 291.

¹⁸ Conny Semiawan, Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik, dan Keunggulannya, hlm. 116

marbot putri, dengan fokus topik wawancara mengenai Bagaimana motivasi beragama marbot putri.

b. Observasi

Observasi merupakan salah satu bagian dalam pengumpulan data yang dilakukan dalam mengumpulkan data langsung dari lapangan.¹⁹ Metode observasi digunakan untuk mengamati secara langsung bagaimana orientasi beragama marbot putri di Real Masjid 2.0 Yogyakarta. Peneliti memperoleh data melalui observasi langsung di tempat tinggal marbot putri dan lingkungan masjid untuk memahami secara holistik praktik keseharian dan orientasi keberagamaan mereka. Observasi dilakukan secara naturalistik, di mana peneliti mengamati aktivitas rutin marbot putri tanpa intervensi, mulai dari kegiatan domestik di tempat tinggal hingga interaksi sosial dan spiritual di area masjid. Di tempat tinggal, peneliti mencatat pola hidup, pengaturan ruang ibadah pribadi, serta interaksi antarpenghuni, yang dapat mencerminkan nilai-nilai religius yang diinternalisasi. Sementara itu, observasi di masjid difokuskan pada peran fungsional marbot putri dalam menjaga kebersihan, melayani jamaah perempuan, serta partisipasi mereka dalam pengajian atau kegiatan keagamaan lainnya.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Yang dimaksud dengan metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal atau variabel yang berupa catatan,

¹⁹ Conny Semiawan, Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik, dan Keunggulannya, hlm. 112.

transkrip, buku, surat kabar, majalah, agenda dan sebagainya.²⁰ Dalam penelitian ini peneliti memanfaatkan sumber-sumber dokumen seperti foto-foto dan video yang terkait dengan marbot putri di Real masjid 2.0 untuk mendukung penelitian. Kelebihan dari metode ini adalah efisiensi waktu karena tidak memerlukan interaksi langsung dengan subjek, serta memberikan data historis yang autentik.

4. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data pada hakekatnya adalah pemberitahuan peneliti kepada pembaca tentang apa saja yang hendak dilakukan terhadap data yang sedang dan telah dikumpulkan, sebagai cara nantinya bisa memudahkan peneliti dalam memberi penjelasan dan interpretasi dan responden atau menarik Kesimpulan.²¹ Metode analisis data ini menggunakan model Miles, Huberman, dan Saldana, yang meliputi tiga proses, yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Berikut definisinya:

a. Reduksi data (*Data Reduction*)

proses penyederhanaan dan pemfokusan informasi yang diperoleh dari pengumpulan data. Proses ini bertujuan untuk mengekstrak makna dari data yang kompleks, sehingga peneliti dapat menyajikan hasil yang lebih jelas dan terarah. Data yang telah direduksi dapat disajikan dalam bentuk deskripsi atau ringkasan yang mendukung lebih lanjut.²² Peneliti memilah informasi dengan cermat untuk mengidentifikasi data yang

²⁰ Sutanto Priyo Hastono, *Analisis Data Penelitian*. In: *Analisis Data*, 2012.

²¹ Hamidi, "Metode Penelitian Kualitatif", (Malang: UMM Press, 2004), hlm

²² Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, 2021.

paling relevan dengan fokus penelitian. Proses ini dilakukan dengan menyortir data mentah seperti transkrip wawancara, observasi, dan dokumentasi dengan memisahkan informasi yang secara langsung berkaitan dengan pertanyaan penelitian dari data yang kurang relevan. peneliti memilah informasi yang benar-benar relevan dengan fokus penelitian, dengan memilih bagian wawancara marbot putri yang membahas motivasi spiritual daripada percakapan tentang kehidupan pribadi selanjutnya, dilakukan abstraksi untuk menyarikan inti dari data deskriptif yang panjang.

b. Penyajian data (*Display Data*)

Penyajian data, setelah data direduksi maka Langkah selanjutnya adalah mendisplay data. Menurut Sugiyono penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian atau narasi terstruktur dengan mendisplay data maka peneliti akan lebih mudah memahami fenomena yang terjadi di lapangan.²³ Proses ini dilakukan dengan cara narasi terstruktur, yaitu menyusun data dalam bentuk deskripsi deskriptif yang disusun berdasarkan tema atau kategori tertentu yang telah ditentukan sebelumnya. Dalam narasi terstruktur, peneliti menyampaikan hasil temuan dari wawancara, observasi, dan dokumentasi secara runtut, kemudian disertai kutipan langsung dari informan sebagai penguat data. Penyusunan ini tidak hanya memaparkan informasi secara deskriptif, tetapi juga dikaitkan dengan konteks, makna, dan kecenderungan yang muncul dalam penelitian. Dengan demikian, narasi ini bukan hanya sekedar

²³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta. 2017

laporan, melainkan merupakan bagian dari proses analisis yang menunjukkan pemahaman mendalam peneliti terhadap data yang diperoleh.

c. Penarikan kesimpulan (Verifikasi)

Langkah terakhir dalam penilaian kualitatif adalah kesimpulan atau verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat, apabila pada kesimpulan awal sudah ditemukan bukti-bukti yang valid dan kuat maka kesimpulan yang dikemukakan berarti merupakan kesimpulan yang kredibel.²⁴ Dalam proses analisis data, peneliti tidak hanya berhenti pada tahap reduksi dan penyajian data, tetapi juga melanjutkan ke tahap penarikan kesimpulan yang disertai dengan proses verifikasi. Penarikan kesimpulan dilakukan dengan mengidentifikasi pola-pola atau tema-tema yang muncul dari data yang telah disusun secara sistematis, kemudian diinterpretasikan sesuai dengan konteks penelitian. Peneliti menggunakan teknik *member check* yaitu konfirmasi kembali kutipan atau interpretasi hasil wawancara kepada informan guna memastikan bahwa pemahaman peneliti sesuai dengan maksud informan

Adapun yang dimaksud akan diteliti pada penelitian ini adalah mempelajari dan menganalisa motivasi beragama marbot putri di Real Masjid 2.0. Peneliti juga menggunakan *library reseacrh* atau riset pustaka yang diharapkan dapat membantu peneliti dalam menemukan hal-hal yang belum bisa terjawab dan melengkapi hasil wawancara yang dilakukan

²⁴ Jaladudin Rahmat, *Psikologi Agama*, 2021, hlm. 15

sehingga diharapkan dapat menjawab semua pertanyaan dengan baik

5. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif adalah proses evaluasi dan pengujian data yang diperoleh dalam penelitian kualitatif untuk memastikan bahwa data tersebut dapat dianggap dapat dipercaya, akurat, dan mencerminkan realitas yang sedang diteliti. Dengan tujuan untuk menjaga kualitas penelitian kualitatif dan memastikan bahwa temuan yang dihasilkan mencerminkan fenomena yang sedang diteliti.²⁵

Untuk memastikan keabsahan data dalam penelitian ini, peneliti juga menggunakan dua teknik, yaitu member check dan reviewer. Member check dilakukan dengan mengonfirmasi kembali hasil wawancara kepada para informan (marbot putri di Real Masjid 2.0) untuk memastikan bahwa data yang diperoleh benar-benar sesuai dengan apa yang mereka maksudkan. Hal ini dilakukan baik secara langsung maupun melalui komunikasi bold. Dengan cara ini, peneliti dapat meminimalkan kesalahan interpretasi dan menjaga validitas data yang dikumpulkan.

Teknik reviewer dilakukan dengan meminta masukan dari rekan sejawat yang kompeten dalam bidang studi agama dan penelitian kualitatif. Mereka memberikan umpan balik terhadap data, temuan, dan analisis yang disusun peneliti. Tujuannya adalah untuk menghindari bias peneliti dan memastikan bahwa hasil penelitian disusun secara objektif, logistik, dan ilmiah

²⁵ Sena Wahyu Purwanza, dkk. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi*. (Bandung: CV. Media Sains Indonesia), 2020.

H. Sistematika Penulisan

Untuk memperoleh hasil penelitian yang utuh dan sistematis, maka diperlukan sistematika pembahasan peneliti. Berikut ini adalah sistematika pembahasan dari peneliti.

Bab pertama penulis akan memaparkan bagian pendahuluan yang berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan, kegunaan penelitian, kerangka teori metodologi penelitian, serta sistematika penulisan.

Bab kedua gambaran umum dan objek penelitian, pada bab ini peneliti akan memaparkan gambaran umum dan objek penelitiannya yaitu seperti gambaran umum masjid, latar belakang jamaah masjid, faktor menjadi marbot.

Bab ketiga berisi hasil penelitian tentang orientasi keagamaan marbot putri di real masjid 2.0, dengan mengeksplorasi aspek intrinsik (seperti ketulusan ibadah, penghayatan nilai-nilai agama, dan hubungan personal dengan Tuhan) maupun ekstrinsik (seperti ekspektasi masyarakat, reward sosial, atau tuntutan struktural).

Bab keempat berisi hasil penelitian mengenai dampak orientasi terhadap perilaku keagamaan intrinsik seperti ketulusan dalam beribadah dan komitmen personal terhadap nilai agama serta ekstrinsik seperti pengaruh norma sosial atau insentif simbolis pada praktik keseharian marbot putri, Serta analisis kaitan dengan teori Gordon W. Allport tentang orientasi beragama intrinsik dan ekstrinsik

Bab kelima penutup, Pada bab terakhir berisi kesimpulan dari pemaparan atau penjelasan sebelumnya serta saran dari penelitian pihak terkait. Pada bab ini juga berisi mengenai wakil dari seluruh analisis penelitian yang telah dilakukan, serta sebagai pemahaman terhadap pembaca mengenai jawaban atas hasil akhir peneliti.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Orientasi beragama marbot putri di Real Masjid 2.0 Depok, Sleman, Yogyakarta, dengan fokus pada orientasi marbot putri dan dampak orientasi terhadap perilaku bergama marbot putri. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar marbot putri memiliki orientasi beragama yang bersifat intrinsik. Mereka menjalankan tugas sebagai marbot dengan niat beribadah, keikhlasan, dan keinginan untuk mendekatkan diri kepada Allah. Hal ini mencerminkan konsistensi mereka dalam melayani jamaah dan menjaga kebersihan serta kenyamanan masjid tanpa mengharapkan ketidakseimbangan tertentu. Namun demikian, ditemukan pula sebagian informan kecil yang menunjukkan orientasi beragama ekstrinsik. Mereka terdorong untuk berperan sebagai marbot karena faktor eksternal, seperti keinginan untuk mendapatkan penghargaan atau pengakuan. Sayangnya, orientasi ini berdampak negatif, antara lain munculnya tekanan batin karena tuntutan tampil sempurna serta perasaan tidak dihargai atas kerja keras mereka sebagai marbot perempuan. Hal ini menunjukkan bahwa orientasi beragama sangat berpengaruh terhadap cara individu menjalankan peran keagamaannya.

Orientasi ini berdampak langsung pada perilaku beragama mereka. marbot yang memiliki orientasi intrinsik, agama bukan hanya sekadar tuntutan atau kewajiban sosial, melainkan menjadi bagian yang menyatu dengan identitas dan

kehidupan mereka sehari-hari. Mereka menjalankan ibadah secara konsisten, baik ketika dilihat orang lain maupun saat sendiri, karena dorongan berasal dari dalam diri sebagai bentuk cinta dan pengabdian kepada Allah. Sebaliknya, marbot putri yang berorientasi ekstrinsik cenderung menjalankan perilaku keagamaan dengan mempertimbangkan faktor luar. Ibadah dan keterlibatan mereka dalam kegiatan keagamaan bisa lebih dipengaruhi oleh keinginan untuk diterima oleh lingkungan, memenuhi ekspektasi masyarakat, atau mendapatkan pengakuan dan penghargaan. Hal ini menjadikan perilaku keagamaan mereka cenderung situasional dan fluktuatif, tergantung pada kondisi sosial yang melingkupi.

B. Saran

Penelitian ini berfokus pada dampak orientasi beragama marbot putri di Real Masjid 2.0. Namun, terdapat kegiatan keagamaan lainnya yang belum sepenuhnya terjangkau dalam penelitian ini, seperti peran dalam dakwah informal, atau pengaruh spiritualitas dalam kehidupan pribadi marbot. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya disarankan untuk mengembangkan kajian dengan cakupan yang lebih luas, seperti melibatkan marbot laki-laki atau marbot dari masjid lain guna memperoleh perspektif yang lebih beragam. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi awal dalam memahami dinamika motivasi beragama di kalangan marbot putri serta kontribusinya dalam pengembangan masjid sebagai pusat peradaban Islam.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, H. Z., & Sik, M. S. (2021). *Metode penelitian kualitatif*. CV. Syakir Media Press..
- Al Fatih, M.T. (2024). *PENGARUH RELIGIOITAS DALAM PERSPEKTIF ISLAM TERHADAP KRISIS QUARTER LIFE YANG DIMEDIASI OLEH ALTRUISME DI MARBOT MASJID NYATA* (Skripsi, UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA).
- Allport, G. W. (1966). The religious context of prejudice. *Journal for the scientific study of religion*, 5(3).
- Anwar, S. (2015). Problem Aplikasi Paham Gender dalam Keluarga. *Kalimah: Jurnal Studi Agama Dan Pemikiran Islam*, 13(1).
- Aryanto, I. (2017). *Pelaksanaan Bimbingan Perawatan Rohani Islam (Warois) Untuk Memenuhi Kebutuhan Spiritual Pasien*. Irsyad: Jurnal Bimbingan, Penyuluhan, Konseling, Dan Psikoterapi Islam, 5(3).
- Baasithurahim, G. A., & Zaki, I. (2020). Kesejahteraan Marbot Masjid Di Kota Surabaya Ditinjau Dari Perspektif Maqashid Syariah. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan*, 7(6).
- Bhaskara, A. R. (2024). *Peran marbot masjid al-mubtadiin dalam syiar pendidikan agama islam di perumahan Pepabri Tanjung Tirta Pekalongan* (Doctoral dissertation, UIN KH Abdurrahman Wahid Pekalongan).
- Dharma, F. A. (2018). Konstruksi realitas sosial: Pemikiran Peter L. Berger tentang kenyataan sosial. *Kanal: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 7(1).

- Ghony, M. D., & Almanshur, F. (2012). Metodologi penelitian kualitatif. *Jogjakarta: Ar-Ruzz Media*.
- Hadi, A. (2021). *Penelitian kualitatif studi fenomenologi, case study, grounded theory, etnografi, biografi*. CV. Pena Persada.
- Hamidi, “Metode Penelitian Kualitatif”, (Malang: UMM Press, 2004).
- Hastono, S.P. (2012) Analisis Data Penelitian. In: Analisis Data.
- Ilham, M. A., Aziz, M. M., & Muhajir, A. (2010). *Cinta masjid, berkah negeriku*. Cicero Publishing.
- Maulida, A. (2023). *PERAN PEREMPUAN DALAM MEMAKMURKAN MASJID JOGOKARIYAN YOGYAKARTA* (Doctoral dissertation, UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA).
- Muhammad, E., & Ayub, M. (1997). Manajemen Masjid Petunjuk Praktis Bagi Pengurus. *Jakarta: Gema Insani*.
- Nasrudin, E., & Jaenudin, U. (2021). Psikologi Agama dan Spritualitas: Memahami Perilaku Beragama dalam Perspektif Psikologi.
- Purwanza, S. W. (2022). *Metodologi penelitian kuantitatif, kualitatif dan kombinasi*. Cv. Media Sains Indonesia.
- Purwanza, SW (2022). *Metodologi penelitian kuantitatif, kualitatif dan kombinasi* . CV. Media Sains Indonesia.
- Putra, DB, & Firmanto, AD. (2022). *Spiritualitas Anak Muda di Tengah Kota di Era Digital. Missio Ecclesiae , 11 (2)*.
- Rahmat, Jaladudin. Psikologi Agama, 2021.
- Rakhmat, J. (2021). *Islam yang sebenarnya* . Penerbitan Mizan.

- Ramadanu, (2023). *MANAJEMEN STRATEGI REAL MASJID 2.0 DALAM RANGKA MEWUJUDKAN MASYARAKAT MADANI DI YOGYAKARTA* (Doctoral dissertation, UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA).
- Ratnasari, D., & Roza, M. (2023). *INSTITUSI PENDIDIKAN BERBASIS REAL MASJID 2.0 DI YOGYAKARTA*.
- Santoso, S. (2010). Teori-teori psikologi sosial. Bandung: Refika Aditama.
- Sarbini, D., Zulaikah, S., & Isnaeni, F. (2020). *Gizi geriatri* (1st ed., Vol. 2). Muhammadiyah University Press
- Semiawan, C. R. (2010). *Metode penelitian kualitatif*. Grasindo.
- Silalahi, U. (2006). Metode penelitian sosial.
- Slamet Santoso “*Teori-Teori Psikologi Sosial*” (Bandung: Reflika Aditama, 2010).
- Spilka, B., Hood, RW, Hunsberger, B., & Gorsuch, R. (2003). *Psikologi agama: Pendekatan empiris* . Guilford Press.
- Sugiyono. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta. 2017
- Susanto, H. (2015). Epistemologi Ilmu-ilmu Sosial.
- Umam, K. (2024). *ISLAMISASI TEORI KEBUTUHAN ABRAHAM MASLOW*”*Jurnal of Islamic Studies* vol 9 no. 1.
- Wardhani, D. P. (2017). *Pengalaman Perawat dalam pemenuhan kebutuhan spiritual Islam pada pasien di Intensive Care Unit (ICU)* Skripsi, Semarang: Universitas Diponegoro.

Wibisono, S. (2012). Orientasi Keberagamaan, Modal Sosial, dan Prasangka terhadap Kelompok Agama Lain pada Mahasiswa Muslim. *dalam Jurnal INSAN*, 14(03).

Zakiyah, V. V., & Dartim, S. P. (2023). *Fungsi Masjid sebagai Pusat Pendidikan Masyarakat Islam di Tengah Fenomena Tren Hijrah Studi Kasus di Real Masjid 2.0 Yogyakarta* (Universitas Muhammadiyah Surakarta).

Sumber Internet

<https://warta.jogjakota.go.id/detail/index/26930/marbot-masjid-sebuah-pengabdian-dan-jalan-meraih-cita-cita-seri-1-2023-04-14>

diakses pada 17 Desember 2024

https://masjidrayaaljabbar.com/marbot-masjid-pengertian-dan-tupoksi/#google_vignette diakses pada 15 Januari 2025

Hasil Observasi langsung yang dilakukan pada Youtube Real Masjid 2.0 pada 25 Desember 2024, pukul 14.06

Sumber Wawancara

Wawancara dengan AL hari Kamis 06 Februari 2025 pada pukul 11.32

WIB di Real Masjid 2.0

Wawancara dengan FU hari Kamis 06 Februari 2025 pada pukul 10.02

WIB di Real Masjid 2.0

Wawancara dengan KL hari Kamis 06 Februari 2025 pada pukul 10. 58

WIB di Real Masjid 2.0

Wawancara dengan NM hari Kamis 06 Februari 2025 pada pukul 11.25

WIB di Real Masjid 2.0

Wawancara dengan AD hari Kamis 06 Februari 2025 pada pukul 11.55

WIB di Real Masjid 2.0

Wawancara dengan UM hari Kamis 06 Februari 2025 pada pukul 10.

20 WIB di Real Masjid 2.0

